

Wujudkan "Smart City"

Rai Mantra Resmikan Rujukan "Online"

PEMERINTAH Kota Denpasar terus melakukan berbagai inovasi pelayanan untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan masyarakat, sehingga dapat mewujudkan Denpasar sebagai Kota Pintar (*Smart City*). Kali ini Dinas Kesehatan Kota Denpasar membuat rujukan *online* yang terintegrasi antara pelayanan di puskesmas se-Kota Denpasar dengan Rumah Sakit Wayanga.

Melalui rujukan *online* masyarakat tidak harus menunggu lama bila dirujuk ke Rumah Sakit Wangaya. Program ini telah diresmikan Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra yang didampingi Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede dengan ditandai penyerahan rujukan *online* pada salah seorang pasien lansia, Sabtu (30/5) kemarin di Puskesmas I Denpasar Timur.

Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota Rai Mantra menyampaikan untuk memberikan pelayanan yang maksimal pada masyarakat semua dan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) harus terus melakukan inovasi pelay-

anan dengan menggabungkan teknologi untuk meningkatkan akses pelayanan pada masyarakat yang tujuannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

"Melalui pelayanan terintegrasi dengan memadukan teknologi hal ini menuju Kota Denpasar menjadi *Smart City*," ujar Rai Mantra.

Pada prinsipnya *Smart City* sudah dilakukan oleh SKDP di Kota Denpasar, namun belum bisa terintegrasi dengan satu sama lain. Biasanya ada permasalahan bila memberikan pelayanan pada masyarakat diperlukan ada koordinasi dengan SKPD lain. Untuk itu, perlu mengintegrasikan melalui sistem dalam pelayanan melalui teknologi. Contoh rujukan elektronik yang diresmikan sekarang untuk mempermudah pelayanan masyarakat dari puskesmas ke Rumah Sakit Wangaya meski masih terbatas hanya untuk pelayanan para lansia.

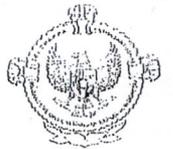
Ke depan, Rai Mantra mengharapkan pelayanan ini terus ditingkatkan, sehingga semua masyarakat terlayani dengan rujukan *online*. Rujukan ini mempermudah dan

memperpendek arus birokrasi di bidang kesehatan. Tidak hanya pelayanan kesehatan rujukan *online* juga melibatkan data kependudukan.

"Pelayanan ini namanya terintegrasi sehingga cepat memberikan pelayanan pada masyarakat," ujarnya. Dengan pelayanan yang terintegrasi mempermudah dan memperjelas tugas-tugas pegawai dalam memberikan pelayanan. Untuk itu, agar diperdalam pemahaman Sewaka Dharma dalam memberikan pelayanan sehingga terus dapat menciptakan inovasi baru dalam pelayanan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr. Luh Sri Armini menambahkan, rujukan *online* yang sudah dilaksanakan oleh seluruh puskesmas di Kota Denpasar dan terintegrasi dengan Rumah Sakit Wangaya. Menurutnya, pelayanan rujukan *online* saat ini baru melayani lansia saja, sehingga jika dirujuk ke RS Wangaya tidak perlu harus menunggu.

Melalui rujukan *online* Rumah Sakit Wangaya sudah tahu sakit dari pasien itu sendiri. Saat ini dari seluruh pasien yang datang ke setiap



Sambungan - - -

puskesmas 30 persennya adalah lansia. Sedangkan dari 30 persen tersebut 50 persen harus dirujuk ke Rumah Sakit Wangaya. "Ke depannya kami akan terus tingkatkan pelayanan tidak hanya sebatas lansia melainkan seluruh masyarakat," ujarnya.

Salah seorang lansia Yoga Yana (66) asal Desa Kerta-

langu mengatakan, inovasi pelayanan yang dilakukan Pemerintah Kota Denpasar seperti kesehatan sangat bagus sekali. "Para lansia kembali seperti anak-anak. Untuk itu dibutuhkan pelayanan yang baik," ujarnya. Kota Denpasar telah memberikan pelayanan tersebut, sehingga para lansia merasa nyaman. (ad2506)



RUJUKAN ONLINE - Wali Kota Denpasar **IB Rai Dharmawijaya Mantra** menyerahkan secara simbolis rujukan online kepada salah seorang pasien lansia.